PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2016

Diky Prasetyo
Alumni Fakultas Ekonomi UST
Email: dikypras719@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study is to describe (1) the effect of exchange rate variables on profitability, (2) the effect of exchange rate on stock return, (3) interest rate influence on profitability, (4) influence of interest rate on stock return, (5) to stock return, (6) influence of rupiah exchange rate, interest rate to stock return through profitability.

The technique used is a census or a total sample with criteria of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which presents complete financial statements during the study period (2012-2014). Data analysis techniques use multiple linear regression analysis supported by F test, T test, and determination.

The results of this study showed that (1) exchange rate was negative and significant to profitability α = 0,05 (p = 0,009), (2) exchange rate has no significant effect on stock return α = 0,05 (p = 0,131), (3) interest rate has a positive effect on profitability α = 0,005 (p = 0,003), (4) the interest rate has no significant effect on stock return α = 0,05 (p = 0,782), (5) profitability have positive effect on stock return α0,05 (p = 0,003), (6) the rupiah exchange rate against stock return through profitabiltias shows the value (1,965> 1,960), as well as for the result of the interest rate calculation on the stock return through profitabiltias shows (2,108> 1,960).

Keywords: Rupiah Exchange Rate, Interest Rate, Stock Return, and Profitability

PENDAHULUAN

pasar modal sangat memberikan manfaat dan kesempatan kepada masyarakat yang ingin menginvestasikan sebagian modalnya di berbagai bidang. Pasar modal menjual berbagai saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu di sektor Farmasi. Sektor farmasi sampai saat ini banyak di minati oleh emiten, karena sektor farmasi sangat dibutuhkan sehingga harga saham dan nilai tukar serta *return* di sektor farmasi ini sangat tinggi. Menurut Haryanto (2007) dalam pujawati, wiksuana dan artini (2015) mengatakan bahwa eksposur fluktuasi nilai tukar akan memberikan dampak besar terhadap nilai perusahaan. perubahan nilai tukar akan mengakibatkan perubahan penerimaan dan pengeluaran perusahaan sehingga akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan. Penyebab dampak ini begitu terasa karena perubahan nilai tukar akan mempengaruhi perubahan arus kas masuk dan arus kas keluar terutama bagi perusahaan yang operasionalnya di dominasi dalam mata uang Asing. Ketika pada saat nilai tukar rupiah tinggi maka suku bunga pun akan meningkat. Karena nilai tukar rupiah dan suku bunga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham. Bukan hanya nilai tukar rupiah dan suku bunga saja yang mempengaruhi *return* saham, tetapi Profitabilitas juga sangat mempengaruhi *return* saham. Karena profitabilitas sering diyakini sebagai salah satu ukuran dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitablitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran

dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Dalam penelitian ini melihat bagaimana akibat dari dampak perubahan nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham. *Return* saham akan mencerminkan bagaimana kinerja sebuah perusahaan sehingga akan membuat investor yang akan berinvestasi bisa menjadikan *return* saham sebagai salah satu pertimbangan investasi bagi investor. Dengan demikian, peneliti ingin menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening guna untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap *return* saham. Berdasarkan hal di atas penelitian ini di beri judul **"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016".**

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Tukar Rupiah

Heru (2008) mengatakan bahwa nilai tukar mencerminkan keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing $US. Dalam sistem pertukaran dinyatakan oleh pernyataan besaran

jumlah unit yaitu mata uang yang dapat dibeli dari satu penggalan mata uang.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi permintaan valuta asing yaitu Menurut (Simorangkir dan Suseno, 2004):

1. Faktor pembayaran impor. Semakin tinggi impor barang dan jasa,maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga nilai tukar akan cenderung melemah. Sebaliknya.
2. Faktor aliran modal keluar. Semakin besar aliran modal keluar, maka semakin besar permintaan valuta asing dan pada lanjutannya akan memperlemah nilai tukar.
3. Kegiatan spekulasi. Semakin banyak kegiatan spekulasi valuta asing yang dilakukan oleh spekulan maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga memperlemah nilai tukar mata uang local terhadap mata uang asing**.**

Suku Bunga

Suku Bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut biasanya dinyatakan dalam presentase menurut (Mishkin, 2008). Oleh karena itu, bunga juga dapat diartikan sebagai uang yang diperoleh atas pinjaman yang diberikan. Suku bunga pada dasarnya mempunyai dua pengertian sesuai dengan peninjauannya yaitu bagi bank dan bagi pengusaha.

Macam-Macam Suku Bunga Suku bunga bank menurut Khalwaty (2010) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu (Kashmir, 2009):

1. Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
2. Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Setiap masyarakat yang melakukan interaksi dengan bank, baik itu interaksi dalam bentuk simpanan, maupun pinjaman (kredit), akan selalu terkait, dan dikenakan dengan yang namanya bunga.

Return saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko dan kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat di ukur.

Menurut Abdul Halim (2005) dalam Akbar (2013) mengatakan bahwa *Return* Saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu: (1) *Capital Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder, dan (2) *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Perhitungan *Return* Saham terbagi menjadi dua yaitu:

1. *Return Realisasi (actual return) merupakan return* yang telah terjadi. *Actual return* digunakan untuk menganalisis data dari hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, menurut (Jogiyanto:2010)
2. *Return ekspektasi (Expected return*) *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Waren dalam (Jogiyanto,2003)

Profitabilitas

Menurut Mamduh dan Halim (2007) rasio profitabilitas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Menurut Husnan dan pudjiastuti (2006), rasio profitabilitas/rentabilitas digunakan untuk mengukur efisien suatu perusahan dalam menggunakan aktivanya, efisien ini dikaitkan dengan penjualan yang dihasilkan diciptakan rasio profitabilitas dapat di rumuskan sebagai berikut:

a. *Return on Equity* (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \; X\; 100\%$$

HIPOTESIS

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas

Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya apresiasi rupiah terhadap dolar maka konsumen akan memperoleh keuntungan apabila konsumen mengkonversikan dananya ke dalam rupiah, sedangkan saat rupiah terdepresiasi terhadap dolar, perusahaan akan mendapat keuntungan karena penerimaan perusahaan dalam rupiah bertambah besar akibat adanya selisih kurs tersebut sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja/profitabilitas perusahaan.

H_1= Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham

Menurut Dheny (2009) mengatakan bahwa kurs berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham sesuai dengan teori yang digunakan, yang menyatakan bahwa apabila kurs meningkat, dan laba perusahaan menurun maka ekspektasi pemodal menurun dan harga saham juga menurun. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perubahan *kurs* berhubungan negatif dengan *return* saham, karena returnsaham ditentukan oleh tingkat perubahan harga saham. Menurut Akbar (2013) menyebutkan Sehingga dapat di simpulkan bahwa perubahan *kurs* mata uang dosmetik dapat berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H_2: Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2015) Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga maka akan berdampak menurunnya profitabilitas. Variabel suku bunga BI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equit* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi suku bunga maka akan berdampak menurunnya *Return On Equity*.

H_3= Suku Bunga berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2016) menyebutkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Tingginya tingkat suku bunga menyebabkan investor akan menarik investasinya pada saham dan memindahkan investasinya berupa tabungan dan deposito. Karena banyaknya investor menarik investasinya pada saham menyebabkan lebih banyak saham yang beredar di bandingkan yang terjual, sehingga indeks harga saham akan jatuh yang tercermin pada indeks harga saham gabungannya (Tandelilin, 2001).

Dengan tersebut, tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini di perkuat oleh penelitian Wijaya (2016). Hipotesis dalam penelitian ini tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H_4 : Tingkat Suku Bunga Berpengaruh Negatif terhadap *Return* Saham

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pujawati, Wiksuana dan Artini (2015) profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan peningkatan profitabilitas ini. Meningkatnya profitabilitas perusahaan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembaliannya yang di hasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas adalah cerminan bagi ukuran kinerja perusahaan. Jadi, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan sehingga membuat *return* yang diterima akan semakin besar.

H_5= Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham melalui Profitabilitas

Dua variabel yang digunakan sebagai prediktor *return* saham, variabel profitabilitas teridentifikasi sebagai variabel terkuat yang mempengaruhi *return* saham dibanding variabel nilai tukar, suku bunga dan *return* Saham. Hasil pengaruh langsung nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham melalui profitabilitas lebih besar dibandingkan hasil pengaruh tidak langsung nilai tukar dan suku bunga terhadap return saham. Dengan demikian, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu mempengaruhi pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham.

H_6= pengaruh langsung nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham melalui profitabilitas lebih besar

Gambar 1

Kerangka Pikir Penilitian

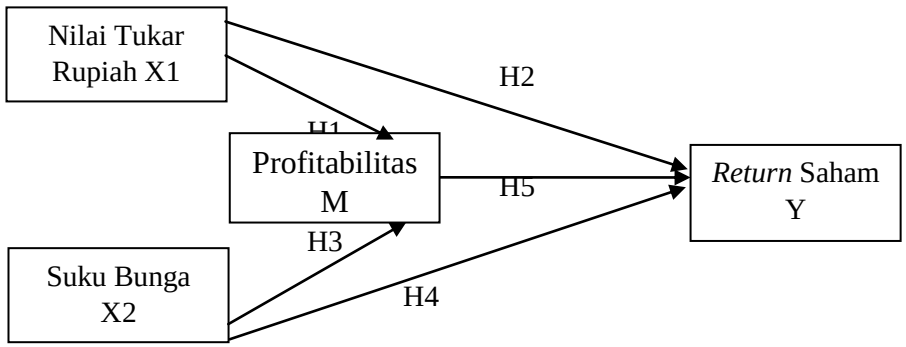

METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Penelitian ini berjudul " Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Tbk yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016". Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena menggunakan data yang berbentuk angka data. **Variabel Terikat (dependent variabel).** Yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikat yaitu *return* saham perusahaan farmasi yang berada di BEI.

Return Saham

Adalah keuntungan di nikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik.jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997). Mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan deviden kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (jogianto,2003):

$$Return\ Saham = \frac{pt - (pt - 1)}{(\mathrm{pt} - 1)}\ X\ 100 = \cdots \%$$

Keterangan :
Pt = Harga Saham Sekarang
Pt-1 = Harga Saham Periode Lalu

Variabel Mediasi (intervening variabel)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkai kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas sekelompok rasio yng memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi (Brigham dan Huston, 2001). Sartono (2001) *Return On Equity* atau *retrun on net wroth* mengukur kemampuan perusahaan memeperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.Rumus untuk menghitung *Return On Equity*(ROE):

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}\ X\ 100\ \% = \cdots \%$$

Variabel Bebas (Independent Variabel)

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar atau kurs valuta asing adalah mata uang asing atau alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank central.

Suku Bunga

Tingkat suku bunga BI atau BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Sekaran,2003). Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan farmasi yang terdaftar BEI tahun 2012-2016. Sampel adalah menyeleksi bagia-bagian dari elemen-elemen populasi atau kesimpulan tentang keseluruhan populasi yang di peroleh (sekaran, 2003). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode sensus atau sampel. Sehingga seluruh populasi di jadikan sampel penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

Pada Tahun 2012 sampai dengan 2016

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SQBB	Taisho Parmaceutical Indonesia Tbk
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
10	SIDO	Sido Muncul Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa data dari semua variabel berjumlah 50 data. Variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai minimum sebesar 9622, nilai maksimum sebesar 13760, mean sebesar 12244,6, dan standar deviasi 1454,64. Variabel suku bunga memiliki nilai minimum 4,85, nilai maksimum sebesar 7,24, mean sebesar 6,51, dan standar deviasi 0,89. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -9,18, nilai maksimum sebesar 142,42, mean sebesar 26,19, dan standar deviasi 31,62. Variabel return saham memiliki nilai minimum -0,82, nilai maksimum 10,01, mean sebesar 0,46, dan standar deviasi 1,54.

Asumsi Klasik

Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance yang diperoleh masing-masing variabel dependen lebih besar dari 0,1, dan niai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

bahwa nilai signifikasi yang diperoleh dari masing-masing variabel dependen yaitu suku bunga, nilai tukar rupiah dan profitabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Autokorelasi

bahwa nilai d yang diperoleh yaitu 2,146 dan 1,788, dengan nilai dU pada penelitian ini 1,674 dan nilai (4-dU) adalah 2,326. Oleh karena nilai d dari kedua model terletak diantara dU dan (4-dU). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Normalitas

pada grafik P-Plot menyebar mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Analisis Regresi

Koefisien Determinasi

Profitabilitas = $\alpha + \beta_1$ Nilai Tukar Rupiah + β_2 Suku Bunga

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi Persamaan I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416	.173	.138	29.35014

a. Predictors: (Constant) , NILAI TUKAR RUPIAH SUKU BUNGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa pada persamaan I nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,173. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 17,3% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel nilai tukar rupiah dan suku bunga. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 82,7% (100%-17,3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Return Saham = $\alpha + \beta_1$ Nilai Tukar Rupiah + β_2 Suku Bunga + β_3 Profitabilitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi Persamaan II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549	.301	.255	1.32546

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa pada persamaan II nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,301. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 30,1% variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, suku bunga, dan nilai tukar rupiah. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 69,9% (100%-30,1%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Profitabilitas = $\alpha + \beta_1$ Nilai Tukar Rupiah + β_2 Suku Bunga

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F Persamaan I

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8491.737	2	4245.868	4.929	.011
	Residual	40487.256	47	861.431		
	Total	48978.992	49			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant) , NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh pada persamaan I sebesar 4,929 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri atas nilai tukar rupiah dan suku bunga secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Return Saham = $\alpha + \beta_1$ Nilai Tukar Rupiah + β_2 Suku Bunga + β_3 Profitabilitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F Persamaan II

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.813	3	11.604	6.605	.001
	Residual	80.814	46	1.757		
	Total	115.627	49			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh pada persamaan II sebesar 6,605 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang terdiri atas profitabilitas, nilai tukar rupiah dan suku bunga secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *return* saham.

Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Profitabilitas = $\alpha + \beta_1$ Nilai Tukar Rupiah + β_2 Suku Bunga

Tabel 4.13 Hasil Uji t Persamaan I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	132.921	43.829		3.033	.004
	NILAI TUKAR RUPIAH	-22.484	8.201	-.631	-2.742	.009
	SUKU BUNGA	6.957	2.228	.719	3.122	.003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.13, maka model regresi untuk profitabilitas dalam penelitian ini adalah:

Profitabilitas = – 0,631 Nilai Tukar Rupiah + 0,719 Suku Bunga

Analisis Jalur

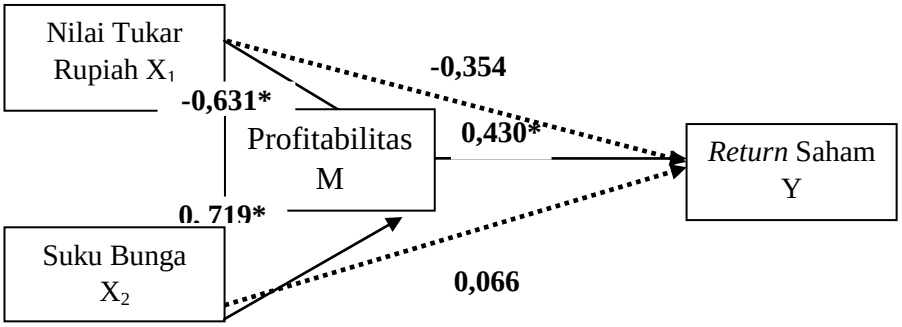

Pengaruh Langsung

a. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Nilai Tukar Rupiah ➔ Profitabilitas = -0,631**.** Nilai koefisien jalur nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas secara langsung adalah -0,631 dan nilai signifikansi sebesar 0,009, yang berarti hipotesis 1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

b. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Nilai Tukar Rupiah ➔ *Return* Saham = -0,354. Nilai koefisien jalur nilai tukar rupiah terhadap *return* saham secara langsung adalah -0,354 dan nilai signifikansi sebesar 0,131, yang berarti hipotesis 2 ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

c. Pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Suku Bunga ➔ Profitabilitas = 0,719. Nilai koefisien jalur suku bunga terhadap profitabilitas secara langsung adalah 0.719 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang berarti hipotesis 3 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

d. Pengaruh suku bunga terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Suku Bunga ➔ *Return* Saham = 0,066. Nilai koefisien jalur suku bunga terhadap *Return* Saham secara langsung adalah 0.066 dan nilai signifikansi sebesar 0,782, yang berarti hipotesis 4 ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengaruh profitabilitas terhadap terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI. Profitabilitas ➔ *Return* Saham = 0,430. Nilai koefisien jalur profitabilitas terhadap *Return* Saham secara langsung adalah 0.430 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang berarti hipotesis 5 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI melalui Profitabilitas. Besarnya pengaruh tidak langsung Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham melalui Profitabilitas sebesar: Nilai Tukar Rupiah ➔ Profitabilitas ➔ *Return* Saham = (-0,631 x 0,430) = -0,271.

Tabel 4.16 Hasil Sobel Test Calculator

Sobel Test	
a (unstandard)	-22.484
b (unstandard)	0,021
SEa	8.201
SEb	0.007

maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh nilai tukar rupiah terhadap return saham.

Pengaruh variabel Suku Buga terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI melalui Profitabilitas.

Besarnya pengaruh tidak langsung Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham melalui Profitabilitas sebesar: Suku Bunga ➔ Profitabilitas ➔ *Return* Saham (0,719 x 0,430 = 0,309).

Tabel 4.17 Hasil Sobel Test Calculator

Sobel Test	
a (unstandard)	6.957
b (unstandard)	0,021
SEa	2.228
SEb	0.007

maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh suku bunga terhadap return saham.

Pengaruh Total

Pengaruh variabel nilai tukar rupiah terhadap return saham perusahaan farmasi melalui profitabilitas sebagai berikut: nilai tukar rupiah ➔ Profitabilitas ➔ *Return* Saham = (-0,625 + -0,271) = -0,896.

Pengaruh variabel suku bunga terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI melalui profitabilitas sebagai berikut: : suku bunga ➔ Profitabilitas ➔ *Return* Saham = (0,374 + 0,309) = 0,683

Pembahasan

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,009 < 0,05, artinya nilai tukar tupiah berpengaruh

secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar rupiah maka akan semakin rendah profitabilitas, dan begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai tukar rupiah maka akan semakin tinggi profitabilitas.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai tukar rupiah terhadap *return* saham memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,131 > 0,05, artinya nilai tukar tupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaaan farmasi. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham ditolak.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa suku bunga terhadap profitabilitas memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,003 < 0,05, artinya suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa suku bunga terhadap *return* saham memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,782 > 0,05, artinya suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham ditolak

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa profitabilitas terhadap *return* saham memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,003 < 0,05, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham diterima.

Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham melalui Profitabilitas

Hasil perhitungan sobel nilai tukar rupiah terhadap *return* saham melalui profitabiltias menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,965 > 1,960) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham. Begitu juga untuk hasil perhitungan sobel suku bunga terhadap *return* saham melalui profitabiltias menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,108 > 1,960) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh suku bunga terhadap *return* saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

2. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
3. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
4. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa suku bunga tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
5. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016
6. Profitabilitas memediasi hubungan antara nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016

Saran

1. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak lagi, sehingga dapat menghasilkan analisis yang lebih baik.
2. Bagi pelaku pasar modal terutama investor, hendaknya dalam melakukan investasi mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert., 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market)*, Edisi pertama.Jakarta : Mediasoft Indonesia

Brigham, Eugene f., dan Houston Joel., 2001. " *Manajemen Keuangan"*. Erlangga,Jakarta

Kasmir., 2009. *bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Rajawali: Pers. Jakarta.

Khalwaty, Tajul., 2010. *Inflasi dan Solusinya.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Hartono, Jogiyanto., (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.

http://imamsetiyanto.wordpress.com (diakses 03 januari 2018)

Mishkin, frederc S., 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Uang.* Edisi: ke-8. Penerbit: Jakarta Selemba Empat

Pujawati Putu E, Wiksuana I Gusti B., dan Artini Luh Gede S., 2015. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, E-jurnal Ekonomi. Universitas Udayana. Bali.*

Sartono, Agus R., 2001."*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi,"edisi ke empat.* Yogyakarta.BPFE

Sekaran, Uma., 2003. *Research Methods For Business.* Jakarta: Selemba Empat.

Tandelilin, Enduardus., (2001). *Analisis Investasi dan manajemen Portofolio,* Cetakan Pertama, Penerbit BPFE-Yogyakarta.